

***INNER CHILD* DALAM TUBUH DEWASA  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS TEKNIK *RELIEF PRINT***

**KARYA AKHIR**

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh :

**RAHMADENI  
NIM.20020021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
DEPARTEMEN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KARYA AKHIR**

***INNER CHILD* DALAM TUBUH DEWASA SEBAGAI IDE**

**PENCIPTAAN SENI GRAFIS TEKNIK *RELIEF PRINT***

Nama : Rahmadeni  
NIM : 20020021  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa Dan Seni

Padang, 21 Mei 2024

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

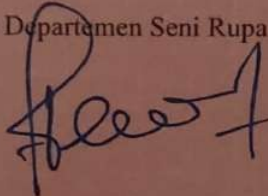


Dr. Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197907122005012004

Mengetahui:

Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.

NIP: 198302012009122001

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya  
Akhir Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

**Judul** : *Inner Child* dalam Tubuh Dewasa Sebagai Ide  
Penciptaan Seni Grafis Teknik *Relief Print*

**Nama** : Rahmadeni

**NIM** : 20020021

**Program Studi** : Pendidikan Seni Rupa

**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Juni 2024

### Tim Penguji

Jabatan>Nama/NIP

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd.  
197904122005012004
2. Anggota : Drs. Ariusmedi, M.Sn.  
196206021989031003
3. Anggota : Drs. Syafei, M.Ag.  
196008161988031004

1.

2.

3.

Mengetahui:

Kepala Departemen Seni Rupa

Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.

NIP: 198302012009122001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi/Karya Akhir\* dengan judul Inner Child dalam Tubuh Dewasa Sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis Teknis Relief Print .....  
.....  
..... adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,

Saya yang menyatakan,

  
E3D6EAKX681313028  
Rahmadeni  
NIM. 20020021

## ABSTRAK

**Rahmadeni, 2024 :** ”*Inner Child* dalam Tubuh Dewasa Sebagai Ide Penciptaan Seni Grafi Teknik *Relief Print*”

Karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan *Inner child* dalam tubuh dewasa dalam karya seni grafis dengan teknik relief print yaitu *linoleum cut*.

Metode yang digunakan adalah pertama, tahapan persiapan yaitu melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi Kedua, tahapan elaborasi yaitu tahap pendalaman dengan menguraikan semua data. Ketiga, tahapan sintesis dengan mencocokkan tema. Keempat, tahapan realisasi dengan menyalin sketsa ke klise, menyiapkan alat, dan proses berkarya. Kelima, tahapan penyelesaian yaitu perbaikan karya. Hasil karya berjudul : (1) Memeluk Kilau Luka (2) Sangkar Kecurigaan (3) Kepingan Ratu Boneka (4) Badut Penderita (5) Botol Emosional (6) Tarian *Marrionette* (7) *Refleksi Ladies or Gentleman* (8) Bayangan *Trust Issue* (9) Kunci Kebungkaman (10) Melankolia Cinta.

Setelah melalui proses berkarya dengan tahapan-tahapan yang cukup Panjang dalam membuat karya seni, maka terciptalah 10 karya seni grafis *relief print*. Dari hasil karya yang telah penulis buat dapat disimpulkan : *Inner child* adalah penggambaran bagian dalam diri seseorang merupakan representasi masa kecil melibatkan pengalaman, emosi, dan pola pikir yang masih ada ketika dewasa dan tema ini bagus dijadikan objek dalam pembuatan karya seni oleh para seniman untuk memperkenalkan apa itu *inner child*. Maka menjadikan *inner child* sebagai objek dalam berkarya seni yang diharapkan menyoroti pentingnya pengakuan dan integrasi *inner child* dalam perjalanan kehidupan dewasa, serta dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis.

**Kata Kunci :** *Inner child*, Seni Grafis.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Segala puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul ***“Inner Child dalam Tubuh Dewasa Sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis Teknik Relief Print”***. Penulisan laporan karya akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan di program studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang.

Dalam penciptaan dan penulisan laporan karya akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai belah pihak secara langsung maupun tidak, oleh karena itu pada kesempatan ini perancang mengucapkan terima kasih kepada

1. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn. selaku Kepala Departemen Seni Rupa dan ketua prodi Pendidikan Seni Rupa dan sekaligus selaku Sekretaris Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing dalam membimbing, memberikan arahan, motivasi dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini.
3. Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn. dan bapak Drs. Syafei, M.Ag. selaku penguji dalam penulisan karya akhir ini.
4. Drs. Yusron Wikarya, M.Pd. selaku dosen penasihat akademis.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri

Padang yang telah memberikan penulis ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini.

6. Kedua orang tua terutama Ibu tercinta dan adik, keluarga penulis yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi serta dukungan baik secara moril maupun material.

Tidak lupa pula ucapan terimakasih kepada seluruh rekan-rekan Departemen Seni Rupa senior maupun junior yang telah memberi semangat, masukan dan memotivasi penulis dalam pembuatan karya akhir ini. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan, namun ini adalah langkah awal menuju kesuksesan bagi penulis. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan karya akhir ini. Penulis mengharapkan semoga laporan karya akhir ini berguna bagi pembaca dan penulis sendiri.

Padang, 3 Juni 2024  
Penulis,

Rahmadeni

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur dan terima kasih kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya karya akhir saya yang berjudul “***Inner Child Dalam Tubuh Dewasa Sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis Teknik Relief Print***” selesai dengan sangat baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan bangga dan bahagia saya ucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianya, maka saya dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan selalu kuat walaupun dalam keadaan penuh cobaan dan kesedihan yang mendalam.
2. Ibunda saya, Nyonya Yeti Sumawarni yang telah memberikan dukungan moral, cinta, material serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan dan kekuatan untuk saya menghadapi karya akhir dalam cobaan serta kesedihan yang tiada henti.
3. Ayahanda saya, Hanafi yang sangat mencintai seni dan beliau yang selalu menjadi alasan saya kuat dan sigap menyelesaikan kuliah agar mendapatkan gelar sarjana Prodi Pendidikan Seni Rupa dari Universitas Negeri Padang.
4. Adik yang tercinta, Aulia Aisyah yang menjadi alasan saya untuk selalu mengejar nilai IPK tertinggi agar menjadi acuan adik saya untuk melampaui prestasi kakaknya ini.
5. Sahabat-sahabat tercinta geng Aliansi Anti Rugi (Anggen Dari, Selvi Putri, Anisa Fadilah, dan Nur Ain Nadia) yang telah memberikan cinta dan perhatian setiap saat termasuk di titik terendah saya. Sehingga saya bisa perlahan bangkit dan kembali semangat membuat karya lagi.
6. Keluarga besar saya yang berada di kampung Jambak, terutama amak, ayah, Rozi, dan abang Ari.
7. Teruntuk saudara saya, abang Debi Ade Pyo dan abang Fery Kurnia Sandy yang ikut membantu memberikan ide-ide untuk karya akhir ini serta terimakasih abang selalu *stay* di hari saya ujian.



8. Saudari tercinta saya, Annisa yang siap membantu saya dan yang menjadi pertama kali memunculkan tema psikologis sebagai inspirasi saya untuk membuat karya akhir ini.
9. Teruntuk kakak yang saya sayangi, Yesi Andri Safitri yang selalu membantu saya tanpa henti dari awal sampai sekarang.
10. Aurn Hidayana Brifia, selaku rekan cerewet yang selalu mendesak saya untuk cepat sempro, kompre, dan wisuda. Terimakasih atas keributan di pagi hari agar saya pergi ke kampus menemui dosen pembimbing.
11. Teruntuk Alyssa Khoirunnisa Supriyanto, teman seperjuangan yang membantu saya untuk kompre bersama.
12. Teruntuk teman sirkel “Mafia Group” (Yupi, Tian, Egak, Kikiw, Vera, Yoli, Risda), Terimakasih untuk bantuannya sebagai tempat berkeluh kesah. Berkat kalian, saya bisa melalui masa-masa sulit saya dan mencapai keinginan saya.
13. *My Bestie*, Kintan Julia Hasti yang siap selalu mengajak bermain disaat saya mengalami cobaan dan mampu membantu saya kembali percaya diri.
14. Anastaze Dioma Aion. Terima kasih pertemuannya singkatnya dapat membantu saya membuat perubahan terbesar di hidup saya untuk memahami dengan jelas luka *Inner Child* dari orang-orang yang saya cintai.
15. Klaudio Lofes, terima kasih bantuannya untuk selama ini hingga saya bisa menyadari *Inner Child* itu untuk dirangkul, diterima, dan disayangi bukan diabaikan ataupun dipaksa sembuh. Sehingga saya bisa ungkapkan berbagai *Inner Child* dalam tubuh dewasa.
16. Irpan Siswanderi, terima kasih bantuan tenaga dan alat-alatnya untuk siap membantu jalannya pameran berlangsung. Terimakasih untuk mental kuatnya yang setiap hari kena amarah saya dalam membantu sampai selesainya ujian kompre.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PERSETUJUAN .....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	IV
ABSTRAK.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	VIII
DAFTAR ISI .....	X
DAFTAR GAMBAR .....	XII
DAFTAR TABEL .....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XV
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	7
C. Orisinalitas .....	7
D. Tujuan dan Manfaat .....	10
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	11
A. Kajian Sumber Pertanyaan .....	11
B. Landasan Penciptaan .....	19
C. Karya Relevan .....	46
D. Konsep Perwujudan .....	47
BAB III METODE PENCIPTAAN .....	48
A. Metode atau proses penciptaan .....	48
B. Proses Penciptaan .....	48
C. Kerangka Konseptual .....	57
D. Jadwal Pelaksanaan .....	58
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....	60
A. Deskripsi Karya .....	60
B. Pembahasan Karya.....	60

BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN .....	

## DAFTAR GAMBAR

1. <i>Children of Aizu</i> . 1942. Karya Kiyoshi Saito .....	8
2. Warna Primer.....	26
3. Warna Sekunder.....	26
4. Warna Tersier.....	27
5. Warna Spectrum.....	28
6. <i>Girl and Dove</i> . 1950. Karya Kaoru Kawano .....	46
7. Sketsa 1.....	49
8. Sketsa 2.....	50
9. Sketsa 3.....	50
10. Sketsa 4.....	50
11. Sketsa 5.....	51
12. Sketsa 6.....	51
13. Sketsa 7.....	51
14. Sketsa 8.....	52
15. Sketsa 9.....	52
16. Sketsa 10.....	52
17. Cat Minyak.....	53
18. Alat Cukil Grafis.....	53
19. Rol Brayer.....	54
20. Proses Pemindahan Sketsa.....	55
21. Proses Pencukilan.....	55
22. Proses Pewarnaan.....	55
23. Proses Pencetakan .....	56
24. Proses Pengeringan .....	56
25. Proses Pemasangan Kertas Parto Hitam & Bingkai.....	56
26. Karya 1 “Melindungi Kilau Luka” 45 CM x 55 CM <i>Linoleum Cut</i> .2024.....	61
27. Karya 2 “ Sangkar Kecurigaan” 45 CM x 55 CM <i>Linoleum Cut</i> .2024.....	62
28. Karya 3 “Kepingan Ratu Boneka” 45 CM x 55 CM <i>Linoleum Cut</i> .2024.....	63
29. Karya 4 “Badut Penderita” 45 CM x 55 CM <i>Linoleum Cut</i> .2024.....	65

30. Karya 5 “Botol Emosional” 45 CM x 55 CM <i>Linoleum Cut.</i> 2024.....	66
31. Karya 6 “Tarian <i>Marionette</i> ” 45 CM x 55 CM <i>Linoleum Cut.</i> 2024.....	67
32. Karya 7 “ <i>Refleksi Ladies Or Gentleman</i> ” 45 CM x 55 CM <i>Linoleum Cut.</i> 2024...	68
33. Karya 8 “Bayangan <i>Trust Issue</i> ” 45 CM x 55 CM <i>Linoleum Cut.</i> 2024.....	70
34. Karya 9 “ Kunci Kebungkaman” 45 CM x 55 CM <i>Linoleum Cut.</i> 2024.....	71
35. Karya 10 “ Melankolia Cinta” 45 CM x 55 CM <i>Linoleum Cut.</i> 2024.....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Kerangka Konseptual.....	57
Tabel 2. Kegiatan Berkarya.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Sketsa Karya.....	78
2. Katalog.....	80
3. Buku Tamu.....	82
4. Dokumentasi Pengunjung.....	87
5. Pembimbing & Penguji.....	91





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Seni adalah ekspresi kreatif manusia yang melibatkan penggunaan imajinasi, keterampilan, dan teknik untuk menciptakan karya yang memiliki nilai estetika, emosional, atau pesan yang mendalam. Seni memiliki hubungan yang erat dengan fungsi visualisasi sebagai sarana untuk mengkomunikasikan ide, perasaan, atau pengalaman manusia melalui gambar, bentuk, warna, dan media lainnya. Seiring berjalannya waktu, hal-hal yang ditemui sehari-hari memiliki makna penting yang bisa diungkapkan melalui seni. Salah satu contohnya adalah kepribadian yang terbentuk dari pengalaman dan kenangan masa lalu. Pengalaman ini membentuk cara manusia memandang dan mengartikan karya seni. Dengan mengintrospeksi pengalaman masa lalu, manusia bisa menemukan inspirasi baru dan pemahaman lebih mendalam tentang kompleksitas kepribadian manusia. Dalam seni, mentalitas ini tercermin dalam lemba menggambarkan aspek psikologis yang tersembunyi di dalam diri manusia.

Di kehidupan manusia, banyak peristiwa yang memiliki makna khusus bagi setiap individu. Pengalaman hidup yang membawa kegembiraan saat kecil akan memberikan dampak positif pada kesejahteraan mental di masa depan. Misalnya, seorang anak yang sering bermain bersama teman-temannya di luar rumah dapat mengembangkan keterampilan sosial dan rasa percaya diri

yang kuat. Selain itu, kegiatan seperti mendengarkan cerita sebelum tidur dapat menciptakan rasa aman dan kenyamanan, yang berperan penting dalam membentuk kesejahteraan emosional dan kemampuan mengelola stres di masa dewasa. Kegembiraan tersebut bisa dari keluarga, teman, atau lingkungan di sekitarnya. Kemudian contoh kegembiraan dari keluarga yaitu saat kecil mendapatkan kasih sayang yang utuh dari kedua orang tua maka dampak saat dewasa ialah tidak lagi haus validasi cinta dari orang lain. Terpenuhinya cinta dari kedua orang tua sewaktu kecil akan membuat rasa kepercayaan diri meningkat dan tidak merasa kekosongan dalam hal cinta di waktu dewasa.

Sebaliknya, peristiwa tidak menyenangkan yang dialami individu saat kecil dan menyisakan luka batin yang belum sembuh akan mempengaruhi perilaku dan perasaan negatif di masa depan yang membentuk cara pandang dan pola pikir saat dewasa. Misalnya, sewaktu masih kecil seringkali tidak didengarkan dan bahkan dimarahi ketika mengutarakan pendapat hingga seiring berjalannya waktu, luka tersebut membentuk kurangnya kepercayaan diri anak sampai menjadi dewasa. Contoh lainnya, seorang anak yang tumbuh dalam keluarga yang sering bertengkar dan mengalami kekerasan verbal atau fisik dapat mengembangkan perasaan tidak aman dan cemas, yang kemudian mempengaruhi kemampuan mereka untuk membangun hubungan yang sehat dan stabil di masa dewasa.

Konsep yang muncul dari pengalaman tidak menyenangkan tersebut adalah *inner child* atau pengalaman masa kecil dalam tubuh orang dewasa. Dalam setiap individu terdapat luka dari pengalaman masa kecil yang

merupakan inti dari kepribadian yang telah dibentuk oleh arahan tentang bagaimana bertindak untuk dicintai dan diterima oleh individu tersebut pada masa kecil. Istilah ini mengacu pada penggalan emosi, ingatan, dan pengalaman masa kecil yang belum terselesaikan dan masih memengaruhi respons emosional dan kognitif seseorang saat dewasa. Dapat dikatakan tindakan seseorang terbentuk karena *inner child* di dalamnya. Pengalaman masa kecil mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam membentuk kepribadian dan psikologi seseorang ketika dewasa. Pengalaman traumatis, mengganggu, atau peristiwa emosional di masa kecil dapat meninggalkan bekas yang kuat dan berdampak jangka panjang dalam kehidupan.

Konsep *inner child* mengacu pada bagian diri yang menyimpan kenangan, emosi, dan persepsi masa kecil. *Inner child* mewakili luka masa kecil dalam tubuh dewasa. *Inner child* yang membawa pengalaman masa kecil yang belum terselesaikan akan memengaruhi kesehatan mental, emosi, dan ekspresi kreatif.

Pengalaman masa kecil yang traumatis atau kurang menyenangkan dapat memberikan dampak yang signifikan pada kesehatan mental dan emosional seseorang di masa dewasa. Konsep *inner child* mengacu pada bagian dalam diri kita yang menyimpan kenangan, perasaan, dan pengalaman masa kecil. *Inner child* yang terluka atau tidak terpenuhi kebutuhannya dapat mempengaruhi perilaku dan kesehatan mental seseorang dalam berbagai cara.

Contoh luka *inner child* antara lain kecemasan yang sering kali muncul dari pengalaman masa kecil yang penuh dengan ketidakpastian atau

ketakutan. Misalnya, seorang anak yang sering mendengar pertengkaran orang tuanya akan tumbuh menjadi dewasa yang selalu merasa cemas dalam situasi yang tidak stabil. *Inner child* yang terluka terus-menerus merasa cemas dan takut terhadap lingkungan sekitarnya, yang berdampak pada kondisi mental saat dewasa.

Contoh yang kedua ada luka *inner child* kecurigaan yang berkembang ketika anak kecil mengalami pengkhianatan atau ketidakpercayaan dari figur otoritas atau orang terdekat saat kecil. Contohnya, seorang anak yang sering dibohongi oleh orang tuanya mungkin akan tumbuh menjadi dewasa yang sulit mempercayai orang lain. *Inner child* yang merasa dikhianati akan cenderung selalu mencurigai niat baik orang lain di sekitarnya.

Luka ketiga yaitu ketergantungan pada orang lain untuk mendapatkan rasa aman dan stabilitas yang sering kali berakar dari *inner child* yang merasa tidak aman atau tidak dilindungi. Sebagai contoh, seorang anak yang tidak mendapatkan dukungan emosional dari orang tuanya akan tumbuh menjadi dewasa yang sangat bergantung pada pasangannya untuk mendapatkan rasa aman.

Selanjutnya yang keempat ada luka dari pengalaman kekerasan fisik atau emosional di masa kecil dapat meninggalkan luka mendalam yang mempengaruhi kesehatan mental dan perilaku seseorang di masa dewasa. Misalnya, seorang anak yang sering menerima kekerasan fisik dari orang tuanya mungkin akan tumbuh menjadi dewasa yang terus-menerus merasa

takut dan mengalami mimpi buruk. *Inner child* yang mengalami kekerasan mungkin terus merasakan rasa takut, marah, atau tidak berdaya.

Kelima, ada juga luka yang berasal dari lingkungan yang menekan atau ekspektasi yang tinggi dari orang tua atau masyarakat bisa membuat seorang anak merasa terbebani dan tertekan, yang dapat berlanjut hingga dewasa. Contohnya, seorang anak yang selalu dituntut untuk mendapatkan nilai tertinggi di sekolah mungkin akan tumbuh menjadi dewasa yang merasa tertekan untuk selalu berhasil dalam segala hal.

Keenam, kehilangan figur yang sangat disayangi pada masa kecil juga merupakan luka *inner child* yang dapat menyebabkan rasa kehilangan yang mendalam dan kesulitan dalam membangun hubungan yang stabil di masa dewasa. Sebagai contoh, seorang anak yang kehilangan orang tuanya karena kematian mungkin akan merasa sulit untuk mempercayai dan menjalin hubungan yang erat dengan orang lain di masa dewasa.

Ketujuh luka selanjutnya yaitu pelecehan fisik, seksual, atau emosional pada masa kecil dapat meninggalkan trauma yang mendalam, mempengaruhi hubungan dan kesehatan mental di masa dewasa. Misalnya, seorang anak yang mengalami pelecehan seksual mungkin akan tumbuh menjadi dewasa yang mengalami kesulitan dalam hubungan intim dan memiliki masalah dengan kepercayaan diri.

Kedelapan luka *inner child* yang sering dikritik atau merasa tidak dihargai akan tumbuh menjadi dewasa dengan rasa tidak percaya diri yang tinggi. Contohnya, seorang anak yang selalu dibandingkan dengan saudara-

saudaranya mungkin akan tumbuh menjadi dewasa yang merasa dirinya selalu kurang dibandingkan orang lain.

Kesembilan, anak yang tidak diberikan kebebasan untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran mereka mungkin tumbuh menjadi dewasa yang merasa sulit untuk berbicara atau mengekspresikan diri. Misalnya, seorang anak yang selalu diminta untuk diam ketika ingin menyampaikan pendapatnya mungkin akan merasa takut untuk berbicara di depan umum saat dewasa.

Kesepuluh, luka kekurangan kasih sayang atau perhatian dari orang tua bisa menyebabkan inner child merasa tidak berharga atau tidak dicintai, yang berdampak pada hubungan interpersonal dan kesehatan emosional di masa dewasa. Sebagai contoh, seorang anak yang tumbuh tanpa perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya mungkin akan merasa sulit untuk menerima dan memberikan cinta dalam hubungannya saat dewasa.

Menyikapi permasalahan tersebut, alasan penulis memilih *inner child* sebagai pengembangan ide untuk karya akhir karena penulis memperhatikan orang-orang terdekat penulis memiliki mentalitas yang terhubung dengan luka *inner child*. Dalam proses tumbuh dan berkembang, banyak orang dewasa sering melupakan *inner child* ini karena ingin menjadi lebih serius dan kompleks. Sehingga tidak menyadari atau tidak peduli akan hal ini. Beberapa orang sadar tentang *inner child* di dalam diri mereka. Namun, kebanyakan orang menggunakan cara untuk menghindari, menghadapi, dan mengungkapkan *inner child* seperti dengan tidak mengakui atau menyangkal

hal itu. Padahal *inner child* adalah kasus yang cukup serius dan harus ditangani karena dapat mempengaruhi mentalitas dan perilaku orang dewasa dalam kehidupan.

Penulis terinspirasi untuk menampilkan *inner child* yang ada dalam diri orang dewasa sebagai pengembangan ide untuk menjadi sebuah karya akhir menggunakan seni grafis teknik *relief print* khususnya *linoleum cut* karena sesuai dengan keunikannya yaitu proses pengukiran pada karet lino untuk menciptakan tekstur yang khas serta detail yang tajam. Sehingga akan memberikan karakteristik estetis yang unik pada karya penulis. Jadi, teknik *relief Print* merupakan cara yang tepat untuk mengekspresikan kompleksitas dan kedinamisan *inner child* dalam sebuah karya seni. Dari uraian yang dikemukakan diatas, penulis ingin membuat sebuah karya dengan judul “***Inner Child dalam Tubuh Dewasa sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis Relief Print***”

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Dari latar belakang yang di atas, maka dapat dirumuskan ide penciptaan sebagai berikut: Bagaimana memvisualisasikan *inner child* dalam tubuh dewasa sebagai ide penciptaan seni grafis teknik *relief print* ?

## **C. Orisinalitas**

Orisinalitas dari sebuah karya seni terletak pada gagasan, pola, atau gaya khas yang diaplikasikan oleh seniman untuk menciptakan sebuah karya

baru. Karya seni pada umumnya, dikenal dan diketahui sebagai pribadi, pengalaman hidup dan pengalaman estetis seorang seniman, karena mengekspresikan isi hati, jiwa, dan batinnya yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk seni yang menarik, unik, dan indah. Karya seni grafis dengan teknik *relief print* ini bermula lahir dari gagasan penulis yang berasal dari pengalaman, observasi, dan perasaan murni, yang penulis peroleh dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan.

Di bawah ini adalah karya yang menjadi referensi dan menginspirasi penulis untuk pembuatan seni grafis yang berjudul *inner child* dalam tubuh dewasa.



Gambar 1. *Children of Aizu*. 1942. Karya Kiyoshi Saito  
Sumber : *Egenolf Gallery Fine Japanese Print*

Kiyoshi Saito, seorang seniman yang menjadi sumber inspirasi dan ide bagi penulis dalam membuat karya akhir, lahir pada tahun 1907 di Kota Aizubange, Prefektur Fukushima. Kiyoshi Saito adalah salah satu seniman grafis teknik *relief print* terkenal Jepang, dengan banyak penggemar di dalam



dan di luar negeri. Pada akhir 1940-an, saat Jepang diduduki oleh pasukan Amerika, minat terhadap karya *seniman* Kiyoshi Saito mulai meningkat, terutama di kalangan penduduk Amerika. Karyanya yang berwarna diterbitkan di majalah Time pada tahun 1951. Di Pameran Seni São Paulo pada bulan Oktober, Kiyoshi Saito mencetak rekor sebagai orang Jepang pertama yang memenangkan penghargaan dalam pameran seni internasional, mengukuhkan popularitas dan pengakuan Saito di seluruh dunia.

Dalam karya yang ditampilkannya dalam pameran tersebut, karya Kiyoshi Saito yang berjudul “*Children of Aizu*” menampilkan sosok anak kecil yang merupakan perwujudan *inner child* yang belum terpenuhi. Dalam karyanya yang menampilkan sosok anak kecil, Kiyoshi Saito tidak hanya merepresentasikan kesederhanaan dan kepolosan masa kecil, tetapi juga menyelipkan pesan yang lebih dalam tentang pengalaman masa lalu yang membekas dalam diri seseorang. Melalui pencitraan *inner child* yang menggambarkan berbagai luka dalam tubuh dewasa, Saito menyampaikan kompleksitas perjalanan emosional manusia yang terkadang tersembunyi di balik pola pikir dan perilaku yang terbentuk seiring waktu.

Di salah satu karya grafis Kiyoshi Saito, yang berjudul “*Children of Aizu*” sebagai pembanding dengan karya yang akan penulis buat terletak pada tekniknya yang sama-sama menggunakan teknik grafis *relief print* dan menampilkan objek sosok anak kecil. Sedangkan perbedaannya adalah penulis menggunakan sosok dewasa dan sosok anak kecil yang mewakili luka *inner child* sebagai objek dalam karya grafis milik penulis.

## **D. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Dengan pertimbangan latar belakang, penulis merumuskan tujuan berkarya untuk memvisualisasikan objek *inner child* dalam tubuh dewasa dalam karya seni grafis menggunakan teknik *relief print*.

### **2. Manfaat**

- a. Bagi penulis, dapat menangkap emosi dan pengalaman yang terkait dengan konsep *inner child* dan menggunakannya sebagai inspirasi untuk eksplorasi karakter dan plot yang lebih mendalam dalam karya-karya penulis.
- b. Bagi lembaga, agar menjadi bahan inspirasi sehingga dapat ide-ide baru untuk proses kreatif yang terlibat dalam menghasilkan karya seni yang berkualitas.
- c. Bagi masyarakat, Karya akhir ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penerimaan *inner child* yang ada dalam tubuh dewasa.